



## **Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Anak Pada Masa Pandemi Covid 19**

Somantri<sup>1✉</sup>, Dian Ajeng Pratiwi<sup>2</sup>, M. Iqbal Al Ghazali<sup>3</sup>, Ratna Purwati<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>IAI Bunga Bangsa Cirebon

Email : [somantri@bungabangsacirebon.ac.id](mailto:somantri@bungabangsacirebon.ac.id)<sup>1</sup>

Received: 2022-07-16; Accepted: 2022-08-28; Published: 2022-08-31

### **Abstract**

This research is motivated by the lack of attention of parents at home to children's learning activities. Since the pandemic, parents must participate in the learning process. Parents must also be able to replace teachers, so that learning remains effective and smooth. This study aims to determine the online learning process for fifth grade students at SDN I Kemantren, to find out the role of parents in helping the online learning process for fifth grade students at SDN I Kemantren, to find out the problems faced by parents in online learning. learning for fifth graders. V SDN I Kemantren. This research uses a qualitative approach, with the type of case study research. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. Data analysis in this study consisted of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that. 1.) The learning process at SDN I Kemantren during the Covid-19 pandemic was carried out online. During the online learning process, teachers continue to participate by filling in attendance figures through WhatsApp groups. As well as providing guidance to students so they don't get bored of learning 2.) Parents play a very important role in the child's online learning process. Children need special guidance and assistance from their parents. The role of parents in online learning is to guide as a facilitator and replace the teacher. 3.) Online learning problems faced by parents are time-sharing and wasting internet quota. The role of parents is very influential for their children, because parents are the first and foremost educators for their children. Therefore, parents must have knowledge and insight in order to provide teaching and education to their children.

**Keywords:** Effectiveness, Learning Outcomes, Experimental Method

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya perhatian orang tua dirumah terhadap kegiatan belajar anak. Sejak adanya pandemi orang tua harus berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Orang tua juga harus bisa menggantikan guru, agar pembelajaran tetap efektif dan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *online* pada siswa kelas V di SDN I Kemantren, untuk mengetahui peran orang tua dalam membantu proses pembelajaran *online* pada siswa kelas V di SDN I Kemantren, untuk mengetahui masalah yang yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *online* pada siswa kelas V SDN I Kemantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian Studi Kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1.) Proses pembelajaran di SDN I Kemantren selama pandemi Covid-19 ini dilakukan secara *online*, Selama proses pembelajaran *online*, guru terus berpartisipasi dengan mengisi angka kehadiran melalui grup WhatsApp. Serta memberikan bimbingan kepada siswa agar tidak bosan dengan pembelajaran 2.) Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran *online* anak. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan bantuan khusus dari orang tua mereka. Peran orang tua dalam pembelajaran *online* adalah untuk membimbing sebagai fasilitator dan menggantikan guru. 3.) Masalah pembelajaran *online* yang dihadapi oleh orang tua yaitu time-sharing dan kuota internet yang terbuang percuma. Peran orang tua ini sangat berpengaruh bagi

anak-anaknya, karena orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus memiliki ilmu dan wawasan supaya mampu memberikan pengajaran dan pendidikan kepada anaknya.

**Kata Kunci:** The role of parents, Online learning.

Copyright © 2022, Author.

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



 DOI: <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.427>

How to Cite :

## PENDAHULUAN

Satuan standar proses pendidikan menunjukkan suatu proses pembelajaran di satuan pendidikan yang berjalan secara interaktif, inspiratif, menarik dan menantang, yang dapat merangsang partisipasi aktif peserta didik dan membekali mereka sesuai dengan bakat, minat, kemandirian, kreativitasnya. dan kemandirian. Ruang yang cukup, dan perkembangan fisik, psikologis pembelajar. Selain itu, selama proses pembelajaran, pendidik memberikan contoh. Setiap satuan pendidikan merencanakan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan supervisi proses pembelajaran untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 disebutkan bahwa proses pembelajaran di satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, menginspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat serta fisik dan psikis. perkembangan siswa. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar dan memegang peranan yang sangat penting. Kegiatan belajar mengajar pada umumnya menggunakan ruangan khusus sebagai sarana pertemuan antara guru dengan siswa atau di sekolah. (Permendikbud, 2016)

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada tiga sektor yang menjadi pilar kehidupan, yaitu ekonomi, kemasyarakatan, dan pendidikan. Dengan diterapkannya PSBB oleh pemerintah maka semua kegiatan termasuk pendidikan menjadi terbatas. Pemerintah Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan kebijakan libur sekolah untuk mengantisipasi penyebaran virus. Di provinsi, Dinas Pendidikan nomor 420/689 / Dikdis yang menginstruksikan kepada peserta didik dan pendidik untuk melaksanakan program pembelajaran tatap muka dari rumah pada awalnya berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang menjadi alternatif yang baik untuk keseluruhan.

Sejak pandemi Covid-19, pembelajaran formal yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka di sekolah sekarang berubah menjadi pembelajaran jarak jauh karena pembelajaran harus dilakukan di rumah. Belajar dari rumah juga menambah beban tanggung jawab orang tua atau keluarga untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak-anaknya. Dari kebijakan baru yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan melaksanakan kegiatan belajar di rumah akan mempengaruhi kondisi belajar siswa di rumah. Peran orang tua sangat diperlukan untuk mendorong dan memotivasi anaknya untuk belajar mandiri, sehingga akan mendorong siswa untuk mengerjakan tugas belajarnya secara *online*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam mendorong pendidikan anaknya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Valeza, 2017, p.75) yang melakukan penelitian terhadap 83 Kepala Keluarga di Perum Tanjung Raya Permai Bandar Lampung dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangat besar. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya menyebabkan anaknya kurang berhasil dalam belajar, sebaliknya mereka selalu memperhatikan anaknya selama kegiatan belajar di rumah.

Dalam proses baru ini, peran orang tua dan keluarga dalam pendidikan anak menjadi sangat penting. Perubahan pendidikan perlu disikapi dengan baik. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan adalah kunci keberhasilan pendidikan bagi anak. Oleh karena itu, orang tua perlu melakukan pendidikan semacam ini agar anak-anaknya memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Untuk mengajarkan keterampilan pengaturan diri, orang tua harus terlebih dahulu memiliki kemampuan beradaptasi yang baik.

Mendidik anak sudah menjadi kewajiban utama orang tua, orang tua harus mendidik anaknya dengan benar agar kelak anaknya menjadi anak yang shaleh. Mengingat keluarga merupakan lingkungan utama untuk pendidikan dasar, maka anak dapat berinteraksi dengan keluarga. Norma dan kaidah yang ditanamkan dalam keluarga merembes ke dalam diri anak, sehingga perilakunya di luar mencerminkan perilakunya dalam keluarga, walaupun ada pengecualian dalam beberapa kasus. Namun, tidak semua orang tua mengetahui hal ini. Oleh karena itu, sebagai orang tua, kita harus membekali diri dengan ilmu. Karena ilmu akan membimbing kita di setiap langkah.

Jika orang tua memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, mereka akan mampu memberikan pengajaran dan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya dan tahu cara yang baik. Dengan cara ini, mereka akan memiliki banyak kesempatan untuk melakukan perbuatan baik dan dapat melakukan perbuatan baik untuk mereka. komunitas. Orang tua berilmu tidak akan tertipu dan tertipu oleh orang yang ingin mengambil ilmu dari musuh Allah.

Kaitan dengan peran orang tua dalam membantu proses pembelajaran *online* anak. Ia mengatakan: "Selama masa pembelajaran saat pandemi, Orang tua Sedikit diketahui. Masalahnya adalah kurangnya fasilitas seperti telepon genggam. Kadang orang tua akan membawa telepon genggamnya ke kantor sampai sore hari, agar anak tidak masuk kelas".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Peran Orang Tua Dalam Membantu Proses Pembelajaran *Online* Anak Di Masa Pandemi Covid 19 (Study Kasus Orang Tua Siswa Kelas V SD Negeri I Kemantren)".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian Studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan menggunakan metode alamiah. Jelas definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. (Moleong, 2012, p. 4)

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2015, p. 347)

Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Penelitian dilaksanakan langsung di lapangan, rumusan masalah juga ditemukan di lapangan, kemungkinan data berubah-ubah sesuai data yang ada di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan. Penelitian ini bertolak dari cara berpikir induktif, kemudian berpikir secara deduktif, penelitian ini menganggap data adalah inspirasi teori dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moleong, 2017, p. 5)

Salah satu alasan yang mendasari menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif adalah metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang terjadi, metode ini dapat membantu menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengetahui data sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta hasil temuan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data yang sudah penulis kumpulkan menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci.

### 1. Proses Pembelajaran *Online* Pada Siswa Kelas V SD Negeri I Kemantren Selama Pandemi *Covid-19*

Proses pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dimana seorang guru berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran adanya timbal balik antara guru dan siswa untuk menuju tujuan pembelajaran yang lebih baik. Dari hasil wawancara, sebaiknya guru tidak menggunakan aplikasi pembelajaran yang membingungkan orang tua.

Dalam penyampaian materi sudah bagus, media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran ini berupa handphone, laptop atau komputer, media pendukung seperti video pembelajaran atau guru meringkas materi dengan menggunakan Power Point, dll. Dan ketika menyampaikan materi sebaiknya guru menjelaskan lebih rinci agar anak didik mudah memahami karena jika menyampaikan materi saja dan guru memberi petunjuk tanpa penjelasan yang lebih pastinya siswa pun bingung dan masih belum mengerti tentang materi tersebut. Karena menurut UU No. 14 tahun 2005 guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, mengayomi, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Penulis menganalisa tugas guru di SDN I Kemantren sudah menyesuaikan tugas guru yang ada dalam UU No.14 Tahun 2005. Hal tersebut bisa dibuktikan dalam hasil wawancara yang sudah dilakukan penulis. Guru memaparkan pada saat wawancara bahwa cara guru mendidik dan mengajar itu melalui penjelasan pelajaran serta sikap yang

guru contohkan selama pembelajaran. Dalam hal mengarahkan, membimbing dan mengayomi, dilihat dari cara guru yang menjelaskan hal-hal yang siswa kurang pahami atau memberikan nasihat agar siswa lebih semangat belajar. Dalam poin melatih, menilai dan mengevaluasi bisa dilihat dari cara guru memberikan tugas-tugas yang diberikan, memberikan waktu latihan untuk siswa, atau dengan cara memberikan kelas tambahan dalam praktik pelajaran seperti pada PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan).

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan pada siswa Kelas V SD Negeri I Kemantren yakni dengan cara sebelum guru menyampaikan materi guru memberikan petunjuk atau penjelasan cara membuka materi baik dalam bentuk video pembelajaran maupun dalam bentuk pdf pada *Google Classroom*, anak dibiasakan untuk memahami proses belajar dengan baik. Pastikan anak memiliki fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan kemudian guru memberi arahan untuk menonton video pembelajaran yang diupload melalui Youtube, kemudian ibu guru mengirimkan materi dalam bentuk tulisan melalui Google Classroom. Dibantu dengan Laring LKS dan BAJJ (bahan ajar jarak jauh)

Selanjutnya, dalam proses belajar mengajar menggunakan beberapa aplikasi yang mendukung untuk melakukan proses belajar mengajar. Aplikasi yang digunakan yaitu *WhatsApp Group, Google Classroom, youtube*. Menurut pernyataan tersebut, guru bisa menggunakan 1 atau 2 aplikasi untuk melaksanakan proses pembelajaran berlangsung hal ini untuk meminimalisir penggunaan aplikasi yang banyak, agar pembelajaran bisa terlaksana dengan lancar dan kondusif dan tidak membuat orang tua bingung dan mengurangi pemakaian kuota internet agar pemakaian terbatas.

Dalam proses pembelajaran *online* guru mengajar dengan cara menyiapkan bahan ajar sebaik mungkin, menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, melaksanakan pembelajaran *online* dan yang terakhir tidak lupa untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh (Arifin, 2013, p.5) Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil, dan seperti teori Nana (Sudjana, 2006, p.23) Evaluasi dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Selama pandemi seperti sekarang ini, kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari pada hari efektif sekolah yakni dari jam 07.00-12.00 tetapi selama pembelajaran *online* pelayanan pembelajaran dilakukan dari pukul 07.00-21.00 disesuaikan dengan 26 waktu luang orang tua siswa, karena tidak semua orang tua dapat mendampingi anak dalam belajar pada saat pagi hari. Berkaitan dengan bagaimana cara siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan cara menyediakan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan belajar siswa, seperti yang dikatakan (Novrinda, 2017, p.4) siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya yang dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa tersebut. Yang paling penting adalah anak belajar dengan pendampingan dari orang tua. Hal ini seperti yang dikatakan (fajar ahmad dwi, 2018, p.9) Pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberi dukungan, memberikan dorongan, serta motivasi, pengawasan dan fasilitas yang memadai agar anak semangat dalam belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ini guru tidak memberikan tempat khusus untuk belajar siswa, karena pembelajarannya masih BDR jadi siswa tetap harus belajar dari rumah masing-masing. Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* tidak lupa untuk melakukan *presensi* sesuai yang dikatakan oleh (Bastian, 2007, p.117) *presensi* adalah kegiatan mendokumentasikan kehadiran. Dalam hal ini mekanisme *presensi* kelas V dilakukan dengan cara *online* sementara kehadiran dialihkan melalui *WhatsApp Group*. Selanjutnya, guru tetap melakukan penilaian pembelajaran guna melihat hasil belajar siswa, penilaian dilakukan dengan cara penilaian langsung melalui tugas yang diberikan guru melalui pengumpulan hasil kerja siswa misalnya siswa ke sekolah mengumpulkan LKS, BAJJ, dll penilaian dilakukan setiap seminggu sekali agar memudahkan guru untuk melakukan penilaian.

Hal ini menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran seperti sekarang ini guru membuka pembinaan bagi siswa yang tidak faham pada materi yang diajarkan. Pembinaan pada siswa dilakukan dengan siswa datang ke sekolah jika memang benar-benar membutuhkan bimbingan khusus, kemudian bisa juga melalui chat via whatsapp. Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan, kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam hal ini guru sudah melaksanakan pembinaan dalam proses belajar mengajar yakni dengan cara datang ke sekolah menjelaskan kembali materi, kemudian memberi motivasi dan nasihat kepada siswa, agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar. Selama pandemi ini proses belajar mengajar dilakukan secara *online*, guru tetap melakukan remedial bagi siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM. Remedial dilakukan dengan cara memberikan tugas-tugas dari LKS dalam bentuk portofolio setiap tema. Kemudian guru membuat jadwal untuk pengambilan atau pengumpulan tugas siswa langsung ke sekolah tetapi melalui beberapa tahap. Misalnya : Kloter pertama anak yang absennya dari nomer 1-13 dari jam 09.00-09.30, terus kloter kedua anak yang absennya dari 14-26 dari jam 09.35-10.30.

Dalam proses belajar mengajar tentunya banyak kendala yang dihadapi guru. Seperti siswa tidak dapat memahami materi yang sudah disampaikan. Hal ini dilakukan guru untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami dan dimengerti oleh siswa sampai anak benar-benar memahami materi. Kemudian guru memperbolehkan orang tua atau siswa untuk datang ke sekolah dan guru memberikan penjelasan materi yang sudah dijelaskan, orang tua atau siswa bisa juga konsultasi secara pribadi via langsung di sekolah atau via chat whatsapp.

## **2. Peran orang tua dalam proses pembelajaran *online***

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya terutama dalam proses pembelajaran orang tua harus mendampingi anak-anak pada saat pembelajaran berlangsung, apalagi pada masa seperti ini yang mengharuskan anak-anak untuk belajar dari rumah. Orang tua mempunyai kewajiban yaitu memberi motivasi dan semangat belajar untuk anak anaknya agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan efektif dengan adanya pendampingan dari orang tua. Pernyataan diatas sesuai dengan yang dikatakan oleh (Lestari, 2012, p.153) peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus

dijalankan dalam mengasuh anak. Orang tua wajib memberikan fasilitas yang terbaik untuk anaknya, ketika anak mengalami masalah dalam proses belajar orang tua pula wajib memberikan solusi dan membantu anak agar tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Orang tua berperan penting dalam proses pembelajaran anak, ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi orang tua harus bisa menjelaskan kembali pada anak agar anak dapat memahami materi tersebut. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Hadi (2016, p.102) mengatakan bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengasuh, memelihara dan mendidik anak dengan baik.

Dari hasil penelitian, orang tua siswa kelas V banyak yang sadar akan pentingnya pengawasan dan pendampingan dari orang tua ketika pembelajaran *online* berlangsung. Tapi ada juga orang tua yang tidak bisa mendampingi anak belajar karena ada suatu kesibukan yang tidak bisa ditinggal, maka dari itu agar anak tidak ketinggalan materi orang tua yang sibuk tidak lebih mempercayakan kepada guru les privat untuk mendampingi anak belajar. Seperti yang disampaikan oleh Ega (2017, p.10) Pendampingan merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua, dengan mendampingi anak untuk mematuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak dengan baik.

Hal ini yang dilakukan oleh orang tua ketika anaknya tidak mau belajar, orang tua memberikan motivasi dan arahan kepada anak agar anak tetap mau belajar. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain disela belajar jika anak mulai dilanda rasa kebosanan. Seperti yang dikatakan oleh (Mudjiono, 2003, p.42) motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Selanjutnya, banyak anak yang merasa bosan dan jenuh dengan adanya proses pembelajaran *online* ini. Tidak hanya anak namun orang tua juga merasa bosan jika harus menjadi sumber materi utama bagi anak ketika belajar jarak jauh.

### **3. Masalah yang dihadapi orang tua dalam Pembelajaran *Online***

Masalah pembelajaran adalah berbagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Masalah yang banyak dihadapi orang tua ketika pembelajaran *online* yaitu dalam hal pembagian waktu. Ada beberapa orang tua yang tidak bisa mendampingi anak ketika pembelajaran *online* berlangsung karena adanya tuntutan pekerjaan, ada juga orang tua yang selalu mendampingi anaknya ketika belajar, dan ada juga orang tua yang berusaha meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya belajar disela-sela kesibukan.

Selanjutnya, materi pembelajaran yang terbatas menjadi kendala bagi orang tua. Dalam hal ini banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam memahami materi anak. Dengan adanya proses belajar mengajar secara *online*, banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena dalam kondisi seperti ini orang tua menjadi sumber materi utama bagi anak-anak. Seperti yang dikatakan oleh (Sanjaya, 2010, p.228) sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.

Dalam proses belajar anak di rumah, orang tua harus memiliki strategi pembelajaran guna untuk membuat anak tidak bosan ketika harus belajar di rumah selama pandemi.

Ada berbagai cara yang dilakukan orang tua agar anak tidak merasa bosan saat belajar. Yang pertama orang tua harus memberi semangat dan motivasi, yang kedua orang tua memberikan reward kepada anak agar anak lebih giat lagi dalam belajar. Kendala yang dihadapi orang tua yang lain adalah penggunaan kuota internet jadi boros, dengan adanya pembelajaran *online* beban orang tua jadi bertambah, pengeluaran orang tua menjadi bertambah

yang dihadapi orang tua yang lain adalah kuota internet, dengan adanya pembelajaran *online* pengeluaran orang tua menjadi bertambah untuk membelikan kuota internet anak agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif dan kondusif. Selain itu kendala lain yaitu adanya guru menggunakan beberapa aplikasi untuk proses belajar mengajar yang membuat orang tua tidak nyaman karena kebanyakan aplikasi pembelajaran yang digunakan.

Dengan adanya proses belajar mengajar secara *online*, banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, karena dalam kondisi seperti ini dengan materi yang terbatas orang tua menjadi sumber materi utama bagi anak-anaknya. Berkaitan dengan adanya kendala yang dihadapi orang tua, tidak banyak kendala yang dihadapi orang tua dalam proses pembelajaran *online*. Kendala yang paling utama adalah dalam hal pembagian waktu atau sedikit waktu yang bisa diberikan orang tua untuk dapat mendampingi anak ketika proses pembelajaran *online* berlangsung dan yang kedua banyaknya materi dan tugas-tugas yang diberikan guru melalui beberapa aplikasi, dan yang terakhir bertambahnya pengeluaran orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anak seperti membelikan kuota internet agar anak dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan baik dan efektif.

Selanjutnya kelebihan dan kekurangan pembelajaran yakni kelebihan : pembelajarannya sangat fleksibel, dapat diakses dengan mudah, mahir menggunakan teknologi dengan bijak, wawasan tentang dunia luar lebih luas. Kekurangannya : kuota internet jadi boros , kurangnya interaksi antara siswa dengan guru, materi pembelajaran yang terbatas, minimnya pengawasan dalam belajar, kurang memahami materi pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran orang tua dalam membantu proses pembelajaran *online* dimasa pandemi *Covid-19* (studi kasus orang tua siswa kelas V di SD Negeri I Kemantren Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Selama pandemi, kegiatan belajar mengajar di SD Negeri I Kemantren dilakukan secara *online* atau melalui pembelajaran jarak jauh. Guru memberikan materi pembelajaran melalui beberapa aplikasi yang mendukung proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah android dan aplikasi yang digunakan WhatsApp dan *Google Classroom*. Guru memberikan motivasi dan dukungan agar anak mau belajar. Dalam hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan belajar walaupun di rumah.
2. Selama Pembelajaran Jarak Jauh atau pembelajaran online, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi, mendampingi, memotivasi, membimbing selama pembelajaran.

3. Masalah yang dihadapi orang tua dalam proses pembelajaran *online* yaitu *sharing time* atau pembagian waktu, yang dimaksud dalam pembagian waktu disini orang tua harus bisa menyisihkan sedikit waktunya untuk mendampingi anak belajar, pemahaman materi dan kuota internet. Kendala terakhir adalah banyaknya aplikasi dan materi. Adapun solusi yang ditempuh oleh orang tua untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan membagi waktu belajar antara bekerja dan mendampingi anak serta mengikutkan anak ke Bimbingan Belajar, cara yang kedua adalah mencoba bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, dan terakhir memberikan saran atau usul kepada guru agar menggunakan aplikasi pembelajaran yang tidak banyak menggunakan kuota internet agar tidak boros pemakaian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Aliyy, A. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV Diponegoro.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosda Karya.
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring Di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. *Pikiran Rakyat Com*.
- Bastian, I. (2007). *Akutansi Sektor Publik*. erlangga.
- Cahyati, N. (2020). peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi covid-19. *Jurnal Golden Age Unoversitas Hamzanwadi*, 4.
- D., B. G. dan K. (2020). *Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia*. *Pedagogical Research*. 5.
- Dewi, wahyu aji, F. (2020). dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.
- Fajar ahmad dwi, P. (2018). *pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran anak (studi deskriptif tentang tingkat optimalisasi pendampingan orang tua dalam proses belajar anak menurut persepsi siswa kelas X SMKN I Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018*. *jurusan Ilmu Pendidikan Universit*.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Heriyani. (2010). *peran orang tua dalam membimbing belajar anak mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Ratwolo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010 Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto*.
- Jhonson, & R, L. (2010). *Keperawatan Keluarga*. Nuha Medika.
- Kemendikbud. (2020). *kemntrian pendidikan dan kebudayaan no 15*.
- Kemenristekdikti, T. (2017). *buku panduan pengisian survei pembelajaran dalam jaringan*.
- Khairani, W. (2019). *peran orang tua terhadap penggunaan media internet dalam perilaku keagamaan anak (studi pada keluarga muslim di kelurahan bandar jaya kecamatan terbanggi besar*.
- Lestari. (2012a). *psikologi keluarga*. Kencana Preanada Media Grup.
- Lestari. (2012b). *Psikologi Keluarga*. Kencana Preanada Media Grup.
- Mahnun, N. (2018). *implementasi pembelajaran online dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran berbasis online di perguruan tinggi islam dalam mewujudkan world class university*.
- Martiswati, E. (2014). peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin

- terhadap anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdaya Masyarakat, 1*.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Mudjiono, D. dan. (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Muthmainnah. (2012). peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melalui kegiatan bermain. *Jurnal Pendidikan Anak, 1*.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & R, S. (2007). *The Impact of Learner Characteristics on Learning Perfomance in Hybrid Courses among Japanese Student. 5*.
- Nasional, U. sistem pendidikan. (2020). *Undang-undang sistem pendidikan Nasional*.
- Ni'mah. (2016). *peranan orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat lima waktu di lingkungan pasar kahayan palang karaya (studi terhadap lima kepala keluarga berprofesi sebagai pedagang) jurusan Pendidikan agama islam IAIN palang Karaya*.
- Nirwana. (2011). *Psikologi Ibu Bayi dan Anak*. Nuha Medika.
- Novrinda. (2017a). peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB, 2*.
- Novrinda. (2017b). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Poltensia PG PAUD FKIP UNIB, 2*.
- Permendikbud. (2016). *Permendikbud*.
- Presiden, P. (2020). *Peraturan Presiden No 11*.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Preanada Media Grup.
- Sari, P. (2015). memotivasi belajar dengan menggunakan *E-learning*. *Jurnal Ummul Qura, 2*.
- Sofyana, L. (2019). pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi teknik informatika universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan, 1*.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto, (1993). *Manajemen Penelitian. PT. Rineka Cipta*.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Valesa, alsi rizka. (2017). *peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung. 75*.
- Wida, A. (2016). *peran orang tua dalam mendidik anak di desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Fatah*.
- Widayati, T. (2018). *peran orang tua dalam mendidik anak perempuan perspektif pendidikan islam*.
- Winingsih, E. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*.
- Yazdi, M. (2012). *E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. Jurnal Ilmiah Forsitek, 2*.
- Yuliana. (2020). *Wellnes and Healthy Magazine. Press, 2*.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. 2020. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Kemenkes RI*.
- Zhu, X., & Liu, J. (2020). *Education in and After Covid-19 : Immediate Responses and Long-Term Visions*.